

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariaman merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat.

Pariaman memiliki berbagai macam kesenian diantaranya silat tradisional, *hoyak tambua*, tari *indang*, tari *galombang*, tari *piraing* dan tari *tumbuak lasuang*. *Tari Tumbuak Lasuang* merupakan sebuah tarian yang terdapat di Sanggar Cik Uniang di Desa Pauh Kurai Taji Kota Pariaman. Tari *Tumbuak Lasuang* diciptakan oleh Desrizal Wenti atas permintaan ibu walikota Pariaman dalam rangka kedatangan tamu Mentri Perlindungan Kominkan pada tahun 2017.

Tari ini masih tetap bertahan di Sanggar Cik Uniang di Desa Pauh Kurai Taji Kota Pariaman. Sanggar Cik Uniang didirikan pada tahun 1973 dan sampai sekarang masih tetap eksis. Fungsi Tari *Tumbuak Lasuang* ini sebagai sarana hiburan yang dipertunjukkan pada acara penyambutan tamu seperti pada acara Rakerwil I Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia Apeksi Tahun 2020, Kunjungan Tim Penilai Lomba Gerakan PKK Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 di Aula Balaikota Pariaman dan pada acara Pengukuhan Bundo Kanduang Kecamatan Pariaman Selatan yang dilakukan di Kantor Camat.

Tari *Tumbuak Lasuang* yang ada di Sanggar Cik Uniang ditarikkan oleh kaum ibu-ibu yang berumur antara 50 sampai 70 tahun yang dikenal dengan lanjut usia (lansia). Tari *Tumbuak Lasuang* terinspirasi dari

kegiatan dan budaya masyarakat menumbuk padi setelah selesai panen pada masa dahulu. Pertunjukan Tari *Tumbuak Lasuang* dapat dilihat baik dari segi penari, kostum, properti dan tempat penyajian, sehingga mempunyai nilai bentuk tersendiri, maka Sanggar Cik Uniang menciptakan tari *Tumbuak Lasuang* sebagai tari hiburan yang ditarikan oleh ibu-ibu lansia. Pertunjukan tari *Tumbuak Lasuang* sebagai tari hiburan dapat dinikmati oleh banyak masyarakat yang menyaksikan baik tua maupun muda serta anak-anak. Tari *Tumbuak Lasuang* mempunyai daya tarik tersendiri yang dapat dilihat dari penari dan penonton, dimana penonton merasa terhibur dengan melihat penari ibu – ibu yang sudah lanjut usia masih semangat menarikannya dengan semangat dan lincah tampil di depan penonton. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Bentuk Pertunjukan tari *Tumbuak Lasuang*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dirumuskan permasalahan yang akan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan: bagaimana Bentuk Pertunjukan Tari *Tumbuak Lasuang* di Sanggar Cik Uniang Desa Pauh Kurai Taji Kota Pariaman.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu dapat mengetahui Bentuk Pertunjukan Tari *Tumbuak Lasuang* di Sanggar Cik Uniang Desa Pauh Kurai Taji Kota Pariaman.

### D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan bagi peneliti lain dalam perspektif yang berbeda, menambah wawasan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian khususnya tentang tari *Tumbuak Lasuang*.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktek, yaitu menambah pengetahuan bagi peneliti tentang kesenian yang ada di Pariaman.

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru terhadap individu mengenai ilmu pengetahuan yang terkait dengan tari *Tumbuak Lasuang*
  - b. Secara umum rancangan tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, kalangan akademis sebagai informasi, dan pengetahuan seni pertunjukan khususnya Tari *Tumbuak Lasuang*.
2. Secara Praktek
  - a. Memotivasi para pelaku seni untuk senantiasa mempertahankan dan mengembangkan tari *Tumbuak Lasuang*.

- b. Dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan Institut Seni Indonesia Padang Panjang sebagai dokumentasi yang bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah, khususnya Dinas Pariwisata sebagai dokumen untuk memperkenalkan Bentuk Pertunjukan Tari *Tumbuak Lasuang* di Sanggar Cik Uniang Desa Pauh Kurai Taji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.